

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi kinerja untuk pembuatan keputusan implementasi dan evaluasi strategi, dan dengan menggunakan teori institusional dalam menjelaskan fenomena isomorfisma pada penggunaan informasi kinerja di instansi pemerintah daerah serta menguji dampaknya terhadap kinerja organisasi. Faktor-faktor tersebut diantaranya pengukuran kinerja strategis (ukuran efisiensi dan efektivitas), dan komitmen manajemen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode campuran sekuensial eksplanatori (*explanatory sequential mixed method*). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 127 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Metode penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara semi-terstruktur. Teknik analisis data yang dilakukan yakni dengan menggunakan Warp PLS dan analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi kinerja untuk pembuatan keputusan evaluasi strategi, sedangkan sebaliknya ukuran efisiensi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi kinerja untuk pembuatan keputusan implementasi strategi. Untuk ukuran efektivitas, dan komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi baik untuk pembuatan keputusan implementasi strategi maupun evaluasi strategi. Kemudian, penggunaan informasi kinerja untuk pembuatan keputusan implementasi maupun evaluasi strategi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah. Selanjut, untuk ukuran efisiensi, ukuran efektivitas, dan komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah. Berdasarkan teori institusional, dilihat dari perspektif isomorfisma kelembagaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi kinerja pada organisasi perangkat daerah (OPD) dalam hal ini Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta masih dimotivasi oleh adanya tekanan/desakan dalam bentuk *koersif*, *normatif*, dan *mimetic*.

**Kata Kunci:** *Penggunaan Informasi Kinerja, Pengukuran Kinerja Strategis (ukuran efisiensi dan ukuran efektivitas), Komitmen Manajemen, Kinerja Pemerintah, Isomorfisma Institusional, Metode Campuran.*

## ABSTRACT

This study aims to empirically examine the factors that influence the use of performance information for decision-making on strategy implementation and evaluation, and by using institutional theory in explaining the phenomenon of isomorphism in the use of performance information in local government agencies and testing its impact on organizational performance. These factors include measurement of strategic performance (a measure of efficiency and effectiveness), and management commitment. This study uses an *explanatory sequential mixed method*. The sample in this study were 127 local apparatus organizations (LOA). The method of determining the sample using *purposive sampling*. Data collection is done through surveys by distributing questionnaires and semi-structured interviews. The data analysis technique was carried out using PLS Warp and thematic analysis.

The results showed that efficiency measures had a positive and significant effect on the use of performance information for strategic evaluation decision making, whereas conversely efficiency measures had no effect on the use of performance information for decision making on strategy implementation. To measure effectiveness, and management commitment has a positive and significant effect on the use of information both for decision making on strategy implementation and strategy evaluation. Then, the use of performance information for decision making on strategy implementation and evaluation also has a positive and significant effect on government performance. Furthermore, for efficiency measures, effectiveness measures, and management commitments have a positive and significant effect on government performance. Based on institutional theory, seen from the perspective of institutional isomorphism, the results of the study indicate that the use of performance information in local apparatus organizations (LAO) in this case the Yogyakarta Special Region Government is still motivated by pressure / pressure in the form of coercive, normative, and mimetic.

**Keywords:** *Use of Performance Information, Strategic Performance Measurement (a measure of efficiency and effectiveness), Management Commitment, Government Performance, Institutional Isomorphism, Mixed Methods.*